BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, karena berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia atau karyawannya dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Kemampuan karyawan dalam menjalankan tugasnya dapat dilihat melalui kinerjanya, sehingga kinerja karyawan sangat penting bagi keberhasilan perusahaan.

Pentingnya sumber daya manusia dalam organisasi, menuntut setiap organisasi mendapatkan karyawan yang berkualitas dan produktif untuk menjalankan organisasi. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat sentral dalam organisasi, apapun bentuk dan tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia. Kinerja karyawan adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi atau dimensi pekerjaan atau profesi yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau karyawan pada waktu tertentu (Wirawan, 2013:732).

Kinerja karyawan yang baik ditandai dengan kualitas kerja yang baik dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan dengan tepat waktu dan tercapainya setiap target yang telah ditetapkan oleh perusahaan, seperti yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2016:67) bahwa kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja dalam kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan

dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Stres kerja merupakan hal yang hampir setiap hari dialami oleh para pekerja di kota-kota besar. Stres kerja dapat diartikan sebagai tekanan yang dirasakan karyawan karena tugas pekerjaan yang tidak dapat dipenuhinya. Artinya stres muncul ketika karyawan tidak mampu memenuhi tuntutan pekerjaan. Tanggung jawab pekerjaan yang tidak jelas, kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas, tidak adanya dukungan fisik untuk melaksanakan pekerjaan, tugas yang saling bertentangan, dan masih banyak tantangan lainnya menjadikan stres sebagai faktor yang hampir mustahil untuk dihindari.

Hasibuan (2016:204) menyatakan bahwa stres kerja merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Mangkunegara (2016:157) mengemukakan bahwa stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan ketika menghadapi pekerjaan. Selain itu, lingkungan kerja mempunyai peranan penting dalam pencapaian kinerja karyawan. Lingkungan kerja sendiri terdiri atas lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik yang melekat pada diri karyawan sehingga tidak lepas dari upaya peningkatan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang baik, nyaman, dan memenuhi standar kelayakan akan mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Robbins (2016:86) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berpotensi mempengaruhi kinerja organisasi. Sedangkan menurut Sedarmayanti (2018:21), lingkungan kerja adalah keseluruhan alat dan bahan yang dijumpai,

lingkungan sekitar tempat seseorang bekerja, cara kerja, dan pengaturan kerja baik secara perorangan maupun kelompok. Lingkungan kerja fisik yang mendukung membuat karyawan merasa nyaman dalam menjalankan kewajibannya dan juga menjadi penunjang peningkatan kinerjanya. Kurangnya lingkungan kerja fisik juga menyebabkan rendahnya kepuasan kerja karyawan yang akan berdampak pada kinerja karyawan.

PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia* adalah Perusahaan dalam negeri milik swasta yang didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 2006. Bisnis intinya adalah memberikan pelayanan terbaik untuk penyewaan, pengoperasian, perawatan, perbaikan ESP dan genset yang berkualitas dibidang usaha migas dan pertambangan. Adapun jumlah karyawan PT. Wespi ramba sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah karyawan PT. WESPI Ramba Pada tahun 2019-2023

No	Tahun	Status Karyawan			Total	Perkembangan (%)
		Karyawan Tetap (Orang)	Karyawan Kontrak (Orang)	Karyawan Outsourcing (Orang)		
1	2019	14	14	4	32	-
2	2020	13	17	4	34	6.3
3	2021	13	23	4	40	17.6
4	2022	11	25	4	40	-
5	2023	9	28	4	41	2.5

Sumber:PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*, 2024

Bedasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia* dalam lima tahun terakhir sampai dengan sekarang terlihat jumlah karyawan cendrung mengalami peningkatan. Akan tetapi pada jumlah karyawan tetap yang merupakan karyawan asli PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia* mengalami penurunan. Hal ini disebabkan ketatnya proses seleksi untuk menjadi karyawan tetap di PT. *Western Electric*

Sumbersible Pump Indonesia. Kualifikasi yang tinggi dan tuntutan pemahaman mendalam terhadap bidang pekerjaan mengakibatkan terbatasnya rekrutmen karyawan yang berstatus karyawan tetap. Proses pengangkatan seorang karyawan pada suatu jabatan merupakan langkah krusial dalam pengelolaan sumber daya manusia yang memerlukan pertimbangan matang. Penunjukan karyawan yang efektif memerlukan perhatian terhadap kompetensi individu. Kompetensi, atau kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang individu, memegang peranan sentral dalam proses ini.

Faktor lain juga berperan penting dalam menentukan kinerja individu adalah stress kerja. Stres kerja dapat berdampak signifikan terhadap kinerja karyawan. Ketika karyawan mengalami tingkat stres yang tinggi, mereka cenderung mengalami penurunan kinerja karena berbagai sebab. Stres kerja dapat mengganggu konsentrasi dan fokus sehingga menurunkan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas secara efektif. Selain itu, stres kerja dapat menyebabkan peningkatan tingkat kesalahan dan kecelakaan kerja sehingga dapat menghambat produktivitas. Stres kerja yang berkepanjangan dapat menimbulkan kelelahan fisik dan mental yang pada akhirnya dapat menurunkan motivasi dan minat dalam bekerja.

Stres kerja yang dialami karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia* disebabkan oleh berbagai faktor dan kondisi di lapangan tempat karyawan bekerja. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap stres kerja pada karyawan PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia yaitu jam kerja bagi karyawan yang berstatus karyawan tetap dengan jam kerja 12 jam sehari merupakan

salah satu faktor penyebab stres kerja pada karyawan. Selain pembagian jam kerja, faktor lain yaitu jam kerja yang tidak teratur antara pagi, siang, atau malam hari menjadi faktor yang turut menambah stres kerja karyawan. Adapun gambaran gaji karyawan pada PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Data Gaji dan Hari Kerja Karyawan PT. WESPI Ramba Per Tahun 2024

No	Status Karyawan	Rata-Rata Pendapatan	Jumlah Hari Kerja	Jam Kerja Per Hari
1	Karyawan Tetap	5.450.000	20 Hari	12 Jam
2	Karyawan Kontrak	4.650.000	30 Hari	8 Jam
3	Karyawan Vendor	6.500.000	30 Hari	8 Jam

Sumber: PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*, 2024

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa rentang jam kerja keseluruhan karyawan PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia berkisar antara delapan jam kerja hinga dua belas jam kerja. Namun, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap para karyawan menjelaskan bahwa fakta dilapangan keryawan bekerja hingga dua belas jam atau lebih, untuk karyawan yang seharusnya bekerja selama delapan jam aktualnya para karyawan tersebut bekerja selama dua belas jam bahkan lebih Ketika terjadi permasalahan dilokasi kerja terkait mesin yang operasikan, terlambatnya kedatangan tim pembantu dikarenakan medan atau lokasi jalan yang sulit membuat stress kerja karyawan semakin meningkat.

Selain itu, faktor lain yang menjadi penyebab terjadinya stres kerja pada karyawan adalah buruknya kualitas alat dan perlengkapan kerja yang menjadi salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan stres kerja karyawan. Alat dan

perlengkapan yang kualitasnya buruk menyebabkan pekerjaan karyawan menjadi lebih intens karena rentan terhadap kerusakan pada saat proses penggunaannya. Selain itu faktor lain yang menghambat karyawan dalam bekerja adalah kondisi medan tempat karyawan bekerja yang berada di tengah hutan sehingga menyebabkan terbatasnya akses karyawan dari pihak luar sehingga berdampak pada psikologi karyawan dan memperparah kondisi stres kerja. dialami oleh karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*.

Selanjutnya, untuk data peralatan dan perlengkapan pada lingkungan kerja karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.3
Data Lingkungan Kerja Fisik PT. WESPI *Asset 2 Field* Ramba Tahun 2024

Data Lingkungan Kerja PT. WESPI	Jumlah (Unit)						Kondisi (Unit)	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Baik	Buruk
1) Peralatan								
- Engine Genset Doosan 150 KVA	2	2	2	11	11	11	8	3
- Engine Genset Doosan 250 KVA	4	2	2	13	13	14	9	5
- Engine Genset Doosan 330 KVA	10	1	1	3	3	4	3	1
- Engine Genset Doosan 400 KVA	-	-	-	1	1	1	1	-
- Unit Set ESP TD 460	-	2	4	2	2	2	1	1
- Unit Set ESP TD 750	2	3	2	6	8	5	2	3
- Unit Set ESP TD 1000	1	-	-	-	-	-		
- Unit Set ESP TD 1200	5	1	3	4	5	7	5	2
- Unit Set ESP TD 1600	1	-	-	-	-	-		
- Unit Set ESP TD 1750	10	13	13	13	13	12	7	5
- Unit Set ESP TD 2000	1	-	-	-	1	-		
- Unit Set ESP TG 3200	10	7	7	6	6	6	4	2
2) Perlengkapan								
- Tools Install 2	2	2	2	2	2	2	2	-
- Tools Mekanik 2	2	2	2	2	2	2	1	1

- Alat Ukur Listrik 2	1	1	2	2	2	2	2	-
3) Transportasi								
-KendaraanOperasional	4	4	4	6	6	6	4	2
4) Tempat Istirahat	4	4	4	4	4	4	4	-
5) Alat Pengamanan Diri								
- Safety Helmet	32	34	40	40	41	41	41	-
- Earplug	32	34	40	40	41	41	41	-
- Safety Glasses	32	34	40	40	41	41	41	-
- High Voltage Glove	2	2	2	2	2	2	2	-
- Warepack	32	34	40	40	41	41	41	-
- Safety Shoes	32	34	40	40	41	41	41	-
- APAR	18	18	18	28	28	30	28	2

Sumber: PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia (2024)

Berdasarkan Lingkungan Kerja PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia Asset 2 Field* Ramba yang telah dihimpun, terdapat fasilitas dan peralatan maupun perlengkapan yang belum memadai. Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2024 masih terdapat sarana dan prasarana yang menunjang pekerjaan karyawan dalam kondisi rusak. Selain itu, peralatan dan perlengkapan yang dikategorikan kedalam kondisi baik berada pada keadaan yang hampir rusak namun masih dapat dipergunakan untuk menunjang pekerjaan karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia.* Hal ini tentunya sangat berdampak terhadap kinerja karyawan terutama pada indikator kualitas dan kuantitas kerja karyawan.

Kendala yang dihadapi oleh keryawan yang disebabkan oleh permasalahan teknis juga berperan besar dalam meningkatkan stress kerja pada karyawan. Kerusakan alat atau *troubleshoot engine* dapat terjadi kapan saja tanpa diikuti dengan kondisi dilapangan yang tidak menentu. Ketika kerusakan terjadi pada malam hari, minimnya pencahayaan membuat tingkat pekerjaan menjadi lebih sulit sehingga pekerjaan menjadi terhambat bahkan terjeda, kondisi lainnya yang terjadi dilokasi kerja adalah susahnya sinyal untuk berkordinasi Ketika terjadi kerusakan

alat yang mana hal tersebut semakin memperburuk kondisi mental dan pikiran karyawan

Faktor lain yang turut berperan dalam meningkatkan stres kerja pada karyawan adalah tekanan dari atasan dan manajemen Perusahaan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*. Pada praktiknya di lapangan, atasan dan manajemen perusahaan memberikan tekanan kepada karyawan untuk menyelesaikan target kerja sesuai waktu yang dijanjikan kepada pengguna jasa namun dengan melanggar aturan *Health, Safety, Security, & Environment* (HSSE) dalam rangka menyelesaikan pekerjaan yang telah ditentukan. terhambat sampai selesai. tepat waktu. Selain itu, tidak jarang atasan dan manajemen perusahaan memanggil masyarakat untuk melakukan pekerjaan di luar jam kerja bahkan menuntut agar mereka melakukan pekerjaan di hari libur karyawan.

Berdasarkan fenomena dan data yang telah dikumpulkan, maka dari itu perlu dibuat penelitan lebih lanjut tentang pengaruh stress kerja dan lingkungan kerja pada karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia.*

1.2 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan yang dapat didentifikasikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat stres kerja karyawan cenderung meningkat karena adanya tekanan dari atasan dan manajemen Perusahaan terhadap pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan.

2. Sarana dan Prasarana untuk karyawan yang disediakan oleh PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia* belum memadai dan mempengaruhi efisiensi pekerjaan karyawan.
3. Kondisi lingkungan kerja yang terletak di pedalaman hutan sangat mempengaruhi kenyamanan karyawan dan berpengaruh terhadap tingkat stres karyawan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan indentifikasi masalah maka rumusan masalah yang dapat diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap stres kerja pada karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*?
2. Seberapa besar pengaruh yang dihasilkan oleh lingkungan kerja terhadap stres kerja pada karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap stres kerja pada karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh yang dihasilkan oleh lingkungan kerja terhadap stres kerja pada karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang ada, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi kerja dan dapat lebih meningkatkan kerjasama tim agar lingkungan kerja menjadi lebih optimal.
2. Menambah wawasan penulis dan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait stres kerja dan lingkungan kerja pada suatu organisasi atau perusahaan.